

ANALISIS PEMBERIAN OBAT TANPA RESEP DOKTER DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT WIJAYA KUSUMAH KUNINGAN

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengolah data yang sudah ada. Data penelitian yang digunakan adalah data penjualan obat tanpa resep selama 1 tahun yang diambil sebagai sampel. Data penjualan yang digunakan adalah data penjualan obat pada bulan Januari, Maret, Mei, Juli, September dan November. Data yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi Obat Bebas dan Obat Wajib Apotek (OWA). Dari hasil penelitian tersebut diperoleh presentasi obat yang terjual yaitu : Obat Bebas 51,35% dan OWA (Obat Wajib Apotek) 29,14%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sekitar Instalasi Farmasi Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan cenderung menggunakan Obat Bebas daripada OWA (Obat Wajib Apotek).

Kata kunci : Instalasi Farmasi, Obat Bebas, OWA (Obat Wajib Apotek)

ABSTRACT

This research is a non-experimental study, where the research was conducted by processing existing data. The research data used are data on drug sales without a prescription for 1 year taken as a sample. Sales data used are drug sales data in January, March, May, July, September and November. The data obtained are then categorized into over-the-counter drugs, OWA (Drug Required Pharmacy), and prescription-free hard drugs. From the results of the study obtained presentation of drugs sold were: OTC drugs 51.35% and OWA (Drug Obligatory Pharmacy) 29.14%, The results of the study showed that the community around the Pharmacy Installation of Wijaya Kusumah Kuningan Hospital tended to use over-the-counter medicines rather than hard drugs as indicated by the results of the presentation.

Keywords : Pharmaceutical Installation, OTC drugs and OWA (Drug Obligatory Pharmacy)